

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti memaparkan permasalahan, mengoleksi data dan melakukan analisis, akhirnya penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. TQN yang berada di Kelurahan Tirto merupakan cabang atau penyebaran dari TQN yang berada di Suryalaya. Ajaran-ajaran TQN di kelurahan Tirto sama dengan ajaran-ajaran TQN pada umumnya yaitu kesempurnaan suluk, zikir, wirid, bai'at dan muraqabah. Kegiatan-kegiatan TQN di kelurahan Tirto pun sama dengan TQN-TQN lainnya, ada berupa harian, mingguan dan bulanan. Sedangkan motivasi peserta TQN dalam mengikuti kegiatan TQN di kelurahan Tirto sangat beragam.
2. Etos kerja pengikut TQN di kelurahan Tirto ada yang tinggi, sedang dan rendah, dan profesi mereka pun beragam, namun kebanyakan para peserta TQN di kelurahan Tirto mempunyai profesi yang berhubungan dengan batik. Hal ini sesuai dengan keberadaan geografis kelurahan Tirto yang merupakan salah satu kelurahan yang ada di Pekalongan, dan Pekalongan terkenal dengan kota batik.
3. Keaktifan dalam bertarekat dan etos kerja pengikut TQN tampak sama-sama "cukup" baik, diantara keduanya berkorelasi secara signifikan; tarekat ternyata berpengaruh signifikan terhadap etos kerja.

B. Saran

Bagi pengikut TQN perlu belajar lagi lebih dalam tentang konsep-konsep zuhud, sabar, wira'i dan lainnya agar mempunyai pemahaman yang luas, dan jangan berhenti sampai di sini, tetapi diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar tentang zuhud, wira'i, sabar, qanaah jangan hanya mengandalkan saat pengajian saja tetapi bisa belajar melalui buku, internet dan media yang lainya sehingga luas dan cepat pemahamannya.

Bagi lembaga tarekat sebaiknya mempunyai data yang cukup jelas tentang pengikutnya sehingga akan bermanfaat baik pada suatu keilmuan penelitian juga pada lembaga tarekat itu sendiri. Melihat dari dampak positif dari kegiatan pengamalan para peserta TQN sebagaimana di cerminkan oleh masyarakat Kota Pekalongan dan Kelurahan Tirto pada khususnya, hendaknya para peserta TQN perlu ditumbuhkembangkan ke masyarakat luas, sehingga mampu mendorong *motivasi* pada masyarakat-masyarakat lainnya dan terciptanya masyarakat yang religius.